

Melalui CSR perusahaan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDG melalui strategi bisnisnya. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut

Nama : Hasnul Amri

Nim : 182510098

Magister Manajemen Universitas Binadarma Palembang

Melalui CSR perusahaan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDG melalui strategi bisnisnya. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut ?

Jawab :

Berdasarkan pada Pengertian CSR (Program Corporate Social Responsibility) secara umum adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sederhananya bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program social, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Dengan postingan Pengertian, Fungsi dan Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility) ini akan saya ulas secelumit soal CSR (Corporate Social Responsibility).

Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban. Pemikiran yang mendasari CSR (corporate social responsibility) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tatalaksana perusahaan (corporate governance) yang sekarang sedang marak di Indonesia, kesadaran perusahaan akan lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan (corporate

philanthropy). Berdasarkan teori diatas, disini akan membahas tentang CSR (corporate social responsibility) dan bagaimana manfaat-manfaat bagi masyarakat dan keuntungan bagi perusahaan dan contoh perusahaan yang telah menerapkan CSR.

Contoh program CSR seperti yang sudah dilakukan PT.Unilever diantaranya adalah

- Kampanye cuci tangan dengan sabun (Lifeboy)
- Program edukasi kesehatan gigi dan mulut (Pepsodent)
- Program pelestarian makanan tradisional (Bango) dan masih banyak lagi.

Sementara dalam bidang korporasi, di bawah payung Yayasan Unilever Indonesia, telah menjalankan tanggung jawab perusahaannya dalam bidang : Program pemberdayaan masyarakat / UKM (Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam), program edukasi kesehatan masyarakat (Pola Hidup Bersih dan Sehat / PHBS).

Pada tanggal 31 Maret 2008, PT. Unilever Indonesia melalui Yayasan Unilever Indonesia bersama mitra strategisnya diantaranya Badan Pengelola Lingkungan Hidup DKI Jakarta (BPLHD) kembali melanjutkan program Jakarta Green and Clean (JGC) di tahun 2008 ini sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR.

Program CSR ini dilakukan untuk yang ketiga kalinya, sejak digulirkannya program ini ternyata antusiasme masyarakat Jakarta sangat tinggi, hal ini terbukti oleh semakin banyaknya jumlah peserta yang mengikuti program ini. Dan hal ini juga membuktikan bahwa masih banyak warga masyarakat yang peduli pada lingkungan hidup. Kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup akan berlangsung efektif Jika dimulai dari keluarga sebagai lingkungan terkecil dan meluas kepada lingkungan masyarakat sekitar. Melalui program ini diharapkan dapat lebih menyadarkan, memberdayakan serta menampung keinginan masyarakat untuk kembali menghidupkan lingkungan dan berbuat bijak dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan konsep reduce, reuse dan recycle.

Gerakan Jakarta Green and cleen (JGC) ini salah satunya adalah mengelola sampah menjadi komoditi yang lebih produktif, misalnya sampah basah yang dahulu tidak berguna dapat diolah menjadi kompos yang dapat digunakan sendiri atau dapat dijual, sampah kering dapat diolah menjadi barang kerajinan. Melalui program ini dapat menginspirasi pihak lain untuk mengelola sampah dengan baik, tidak hanya

terkait dengan aspek lingkungan saja tetapi dapat mengangkat ekonomi masyarakat kecil.

JGC mengelola isu yang sangat strategis, salah satu yang penting sebagai sasaran JGC adalah membangun resources dan memberdayakannya, mulai dari pemberdayaan individu volunteers sebagai fasilitator, pemberdayaan komunitas, sampai pemberdayaan seluruh stake holders. JGC dapat dijadikan model yang siap untuk direplika sebagai ikon baru pemberdayaan lingkungan hidup yang berbasis volunteer dan komunitas. JGC bisa menjadi sumber inspirasi dan solusi tuntas pemberdayaan bangsa. Sebab bangsa dengan lingkungan hidup yang rusak berarti kehancuran bangsa itu sendiri.

Program JGC ini merupakan bentuk keseriusan dan kepedulian sektor swasta terhadap masalah lingkungan khususnya masalah persampahan, penghijauan dan resapan di Jakarta. Diharapkan melalui program JGC ini, kepada masyarakat dapat meningkatkan kepedulian untuk pengelolaan lingkungan, menggali potensi kreatifitas masyarakat dan meberdayakan secara poxisisitf, meningkatkan pendapatan msayarakat dari mengumpulkan sampah dan mendaur ulang sampah, memperkuat kedekatan antar warga di masyarakat, memunculkan tokoh masyakarat yang peduli sebagai inspirasi warga lainnya.

Melalui program ini pula, diharapkan sektor swasta lainnya dapat turut ambil bagian dalam program JGC. Dengan semakin banyak pihak yang melakukan program seperti ini semakin besar pula dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat.

Secara singkat, Sustainable Development Goals atau SDG adalah seperangkat program dan target yang ditujukan untuk pembangunan global di masa mendatang. SDG menggantikan program MDGs (Millennium Development Goals), sebuah program yang memiliki maksud dan tujuan yang sama yang akan kadaluarsa pada akhir tahun 2015. SDG dibahas secara formal pada United Nations Conference on Sustainable Development yang dilangsungkan di Rio De Janiero, Juni 2012 (WHO, 2015). Jadi, program SDG ini bukan hanya akan melanjutkan program MDG sebelumnya melainkan juga bentuk pengembangan dan penyempurnaan.

Maka, sudah barang tentu SDGs ini memiliki nilai lebih serta tentunya memiliki latar belakang masalah yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, SDG memiliki pendekatan penentuan butir tujuan dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia

dimana hampir 1 miliar di antaranya masih hidup dalam keadaan kekurangan yakni hanya memperoleh penghasilan \$ 1,25 per hari. Sedangkan 800 juta orang lebih masih terkena bencana kelaparan. Selain itu, jumlah perempuan yang memperjuangkan haknya juga masih banyak begitu juga untuk angka kematian baik ibu dan anak.

Tujuan Penting Sustainable Development Goals (SDGs)

Setidaknya dari beberapa masalah inilah kemudian lahir 17 butir tujuan SDG, yakni;

- ✓ Melestarikan serta memanfaatkan samudera, lautan juga sumber daya laut yang bersifat berkelanjutan guna pembangunan yang berkelanjutan.
- ✓ Mengambil langkah mendesak guna memerangi perubahan musim atau iklim serta dampaknya
- ✓ Menjamin pola produksi serta pola konsumsi yang bersifat terus menerus
- ✓ Menjadikan kota termasuk juga pemukiman manusia yang bersifat inklusif, berketahanan, aman, dan juga berkelanjutan.
- ✓ Mengurangi angka kesenjangan baik di dalam maupun antar negara
- ✓ Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang memiliki ketahanan dan mendorong industrialisasi yang bersifat inklusif serta bersifat terus menerus juga membina bentuk-bentuk inovasi.
- ✓ Mendorong angka pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus, berkelanjutan, inklusif, just meningkatkan kesempatan kerja penuh juga produktif, termasuk mendorong pekerjaan yang layak untuk semua orang.
- ✓ Menjamin akses energi yang terjangkau, terjangkau serta berkelanjutan juga bersifat modern untuk semua orang.
- ✓ Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air termasuk juga sanitasi secara terus menerus untuk semua orang.
- ✓ Menjamin kesetaraan jenis kelamin (gender) dan memberdayakan wanita dan perempuan.

- ✓ Menjamin pendidikan inklusif, berkeadilan juga mendorong kesempatan untuk belajar bagi semua orang seumur hidup
- ✓ Menjamin kehidupan sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua penduduk di dunia di segala usia
- ✓ Mengakhiri angka kelaparan serta mencapai ketahanan pangan dilanjutkan dengan meningkatkan gizi juga mendorong pertanian secara terus menerus
- ✓ Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun dan di manapun
- ✓ Melindungi dan memperbarui juga mendorong penggunaan sumber daya atau ekosistem daratan yang bersifat berkelanjutan, memanfaatkan atau mengelola hutan juga dengan cara berkelanjutan, memerangi tindakan penggurunan, menghentikan serta memulihkan kembali degradasi tanah, dan menghentikan tindakan kerugian keanekaragaman hayati.
- ✓ Mendorong warga masyarakat yang damai juga inklusif guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan, menyediakan semua akses keadilan untuk semua orang, dan membangun institusi yang bersifat efektif, akuntabel termasuk juga inklusif pada seluruh tingkatan.
- ✓ Memperkuat berbagai cara implementasi serta merevitalisasi kemitraan global guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan.

Dari sini, maka kita dapat mengambil banyak pelajaran tentang bagaimana sebuah keputusan yang diadopsi bersama untuk kepentingan bersama pula. Sama seperti memahami resiko investasi untuk menyelamatkan investasi itu sendiri. Oleh sebab itu, memperkaya wawasan bagi setiap individu adalah hal penting.

Nama : Jordy Steffanus

Nim : 182510099

Magister Manajemen Universitas Binadarma Palembang

Melalui CSR perusahaan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDG melalui strategi bisnisnya. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut ?

Jawab :

Berdasarkan pada Pengertian CSR (Program Corporate Social Responsibility) secara umum adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sederhananya bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program social, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Dengan postingan Pengertian, Fungsi dan Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility) ini akan saya ulas secelumit soal CSR (Corporate Social Responsibility).

Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban. Pemikiran yang mendasari CSR (corporate social responsibility) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tatalaksana perusahaan (corporate governance) yang sekarang sedang marak di Indonesia, kesadaran perusahaan akan lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan (corporate philanthropy). Berdasarkan teori diatas, disini akan membahas tentang CSR (corporate social responsibility) dan bagaimana manfaat-manfaat bagi masyarakat dan keuntungan bagi perusahaan dan contoh perusahaan yang telah menerapkan CSR.

Contoh program CSR seperti yang sudah dilakukan PT.Unilever diantaranya adalah

- Kampanye cuci tangan dengan sabun (Lifeboy)
- Program edukasi kesehatan gigi dan mulut (Pepsodent)

- Program pelestarian makanan tradisional (Bango) dan masih banyak lagi. Sementara dalam bidang korporasi, di bawah payung Yayasan Unilever Indonesia, telah menjalankan tanggung jawab perusahaannya dalam bidang : Program pemberdayaan masyarakat / UKM (Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam), program edukasi kesehatan masyarakat (Pola Hidup Bersih dan Sehat / PHBS).

Program CSR ini dilakukan untuk yang ketiga kalinya, sejak digulirkannya program ini ternyata antusiasme masyarakat Jakarta sangat tinggi, hal ini terbukti oleh semakin banyaknya jumlah peserta yang mengikuti program ini. Dan hal ini juga membuktikan bahwa masih banyak warga masyarakat yang peduli pada lingkungan hidup. Kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup akan berlangsung efektif jika dimulai dari keluarga sebagai lingkungan terkecil dan meluas kepada lingkungan masyarakat sekitar. Melalui program ini diharapkan dapat lebih menyadarkan, memberdayakan serta menampung keinginan masyarakat untuk kembali menghidupkan lingkungan dan berbuat bijak dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan konsep reduce, reuse dan recycle.

Gerakan Jakarta Green and Clean (JGC) ini salah satunya adalah mengelola sampah menjadi komoditi yang lebih produktif, misalnya sampah basah yang dahulu tidak berguna dapat diolah menjadi kompos yang dapat digunakan sendiri atau dapat dijual, sampah kering dapat diolah menjadi barang kerajinan. Melalui program ini dapat menginspirasi pihak lain untuk mengelola sampah dengan baik, tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan saja tetapi dapat mengangkat ekonomi masyarakat kecil.

JGC mengelola isu yang sangat strategis, salah satu yang penting sebagai sasaran JGC adalah membangun resources dan memberdayakannya, mulai dari pemberdayaan individu volunteers sebagai fasilitator, pemberdayaan komunitas, sampai pemberdayaan seluruh stake holders. JGC dapat dijadikan model yang siap untuk direplika sebagai ikon baru pemberdayaan lingkungan hidup yang berbasis volunteer dan komunitas. JGC bisa menjadi sumber inspirasi dan solusi tuntas pemberdayaan bangsa. Sebab bangsa dengan lingkungan hidup yang rusak berarti kehancuran bangsa itu sendiri.

Program JGC ini merupakan bentuk keseriusan dan kepedulian sektor swasta terhadap masalah lingkungan khususnya masalah persampahan, penghijauan dan resapan di Jakarta. Diharapkan melalui program JGC ini, kepada masyarakat dapat meningkatkan kepedulian untuk pengelolaan lingkungan, menggali potensi kreatifitas masyarakat dan memberdayakan secara positif, meningkatkan pendapatan masyarakat dari mengumpulkan sampah dan mendaur ulang sampah, memperkuat kedekatan antar warga di masyarakat, memunculkan tokoh masyarakat yang peduli sebagai inspirasi warga lainnya.

Melalui program ini pula, diharapkan sektor swasta lainnya dapat turut ambil bagian dalam program JGC. Dengan semakin banyak pihak yang melakukan program seperti ini semakin besar pula dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat.

Secara singkat, Sustainable Development Goals atau SDG adalah seperangkat program dan target yang ditujukan untuk pembangunan global di masa mendatang. SDG menggantikan program MDGs (Millennium Development Goals), sebuah program yang memiliki maksud dan tujuan yang sama yang akan kadaluarsa pada akhir tahun 2015. SDG dibahas secara formal pada United Nations Conference on Sustainable Development yang dilangsungkan di Rio De Janeiro, Juni 2012 (WHO, 2015). Jadi, program SDG ini bukan hanya akan melanjutkan program MDG sebelumnya melainkan juga bentuk pengembangan dan penyempurnaan.

Maka, sudah barang tentu SDGs ini memiliki nilai lebih serta tentunya memiliki latar belakang masalah yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, SDG memiliki pendekatan penentuan butir tujuan dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dimana hampir 1 miliar di antaranya masih hidup dalam keadaan kekurangan yakni hanya memperoleh penghasilan \$ 1,25 per hari. Sedangkan 800 juta orang lebih masih terkena bencana kelaparan. Selain itu, jumlah perempuan yang memperjuangkan haknya juga masih banyak begitu juga untuk angka kematian baik ibu dan anak.

Tujuan Penting Sustainable Development Goals (SDGs)

- ✓ Melestarikan serta memanfaatkan samudera, lautan juga sumber daya laut yang bersifat berkelanjutan guna pembangunan yang berkelanjutan.
- ✓ Mengambil langkah mendesak guna memerangi perubahan musim atau iklim serta dampaknya
- ✓ Menjamin pola produksi serta pola konsumsi yang bersifat terus menerus
- ✓ Menjadikan kota termasuk juga pemukiman manusia yang bersifat inklusif, berketahanan, aman, dan juga berkelanjutan.
- ✓ Mendorong angka pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus, berkelanjutan, inklusif, just meningkatkan kesempatan kerja penuh juga produktif, termasuk mendorong pekerjaan yang layak untuk semua orang.
- ✓ Menjamin akses energi yang terjangkau, terjangkau serta berkelanjutan juga bersifat modern untuk semua orang.
- ✓ Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air termasuk juga sanitasi secara terus menerus untuk semua orang.

- ✓ Menjamin pendidikan inklusif, berkeadilan juga mendorong kesempatan untuk belajar bagi semua orang seumur hidup
- ✓ Menjamin kehidupan sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua penduduk di dunia di segala usia
- ✓ Melindungi dan memperbarui juga mendorong penggunaan sumber daya atau ekosistem daratan yang bersifat berkelanjutan, memanfaatkan atau mengelola hutan juga dengan cara berkelanjutan, memerangi tindakan penggurunan, menghentikan serta memulihkan kembali degradasi tanah, dan menghentikan tindakan kerugian keanekaragaman hayati.
- ✓ Mendorong warga masyarakat yang damai juga inklusif guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan, menyediakan semua akses keadilan untuk semua orang, dan membangun institusi yang bersifat efektif, akuntabel termasuk juga inklusif pada seluruh tingkatan.
- ✓ Memperkuat berbagai cara implementasi serta merevitalisasi kemitraan global guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan.

Kesadaran mengenai kebutuhan implementasi CSR telah menjadi trend global. Banyak model dan pola implementasi CSR yang berkembang dan diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan dalam dan luar negeri, ada yang berbasis karitatif (charity), CSR berbasis kedermawanan (philanthropy) ada pula yang berbasis pemberdayaan masyarakat (community development). PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field selama ini telah berupaya melaksanakan program Comdev/CSR, antara lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan juga program CSR lainnya yang tersebar di dalam berbagai program. Upaya mewujudkan komitmen memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar melalui program CSR juga ditunjukkan dengan senantiasa memperbaiki kinerja pelaksanaan CSR setiap saat. Kegiatan social mapping sebagai dasar penentuan isu strategis dan kebutuhan masyarakat menjadi landasan dalam penyusunan program CSR PT. Pertamina EP Asset 3 Subang. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Community Development PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field telah dilakukan agar program-program CSR yang direncanakan bisa terlaksana dengan lebih baik, fokus, terarah, sustainable, tepat sasaran serta dapat mengangkat citra positif perusahaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang dipilih dalam implementasi CSR PT. Pertamina EP Asset 3 Subang. Model Community based development project yang dipilih diharapkan mampu mengedepankan pembangunan keterampilan dan kemampuan kelompok masyarakat. Dengan membawa konsep “pembangunan berbasis komunitas” PT. Pertamina EP Asset 3 Subang berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis berupaya mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, berdaya dan memiliki kapasitas untuk mampu meraih kesejahteraan dalam rangka mencapai penghidupan yang lebih baik. Terdapat lima pilar Program Comdev PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field terdiri dari: ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan infrastruktur (Gambar 1). Keseluruhannya mengarah pada satu tujuan yaitu mewujudkan masyarakat mandiri.



Gambar 1.1. Pilar Program Comdev PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field

Berkembangnya tingkat kesadaran dan kecerdasan masyarakat terkait dengan kehadiran perusahaan di dalam lingkungan mereka, telah membawa pada suatu kebutuhan bagi perusahaan untuk mampu mengembangkan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini disebabkan operasional perusahaan selain menghasilkan manfaat berupa keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan, faktanya kegiatan

perusahaan tidak jarang mendatangkan dampak sosial ekonomi dan bahkan biaya sosial bagi kehidupan masyarakat yang berada pada posisi menjadi stakeholdersnya. Apa yang dimaksud tanggungjawab sosial perusahaan (CSR)? CSR adalah wujud tanggung jawab sebuah organisasi (perusahaan) terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan. Tanggungjawab tersebut yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh” (ISO 26000: 2010). CSR merupakan wujud upaya sungguh-sungguh entitas bisnis untuk : (1) meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan; (2) dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan; (3) konsekuensi terhadap operasional perusahaan berupa komitmen perusahaan dalam mempertanggungjawabkan akses yang diakibatkan kegiatan operasionalnya, yang dipandang dari sisi ekonomis, sosial dan lingkungan, (4) agar terwujud adanya keseimbangan dengan menghasilkan manfaat dari dampak-dampak tersebut bagi perusahaan maupun bagi lingkungannya. Komitmen perusahaan/korporasi untuk bertanggung jawab terhadap dampak-dampaknya dapat mencakup pada aspek-aspek: ekonomi/pasar, sosial dan lingkungan hidup (Triple Bottomline), yaitu Profit (keuntungan), People (masyarakat), Planet (lingkungan); menjadi “tetangga yang baik” dengan memberikan maslahat (good cause) kepada masyarakat dan sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) menyumbang pada aspek pembangunan berkelanjutan (sustainable development). CSR berpotensi menjadi wujud kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya

Nama : Chega Putri Pratiwi

Nim : 182510095

Magister Manajemen Universitas Binadarma Palembang

Melalui CSR perusahaan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDG melalui strategi bisnisnya. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut ?

Jawab :

Berdasarkan pada Pengertian CSR (Program Corporate Social Responsibility) secara umum adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sederhananya bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program social, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Dengan postingan Pengertian, Fungsi dan Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility) ini akan saya ulas secelumit soal CSR (Corporate Social Responsibility).

Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban. Pemikiran yang mendasari CSR (corporate social responsibility) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tatalaksana perusahaan (corporate governance) yang sekarang sedang marak di Indonesia, kesadaran perusahaan akan lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan (corporate philanthropy). Berdasarkan teori diatas, disini akan membahas tentang CSR (corporate

social responsibility) dan bagaimana manfaat-manfaat bagi masyarakat dan keuntungan bagi perusahaan dan contoh perusahaan yang telah menerapkan CSR.

Contoh program CSR seperti yang sudah dilakukan PT.Unilever diantaranya adalah

- Kampanye cuci tangan dengan sabun (Lifeboy)
- Program edukasi kesehatan gigi dan mulut (Pepsodent)
- Program pelestarian makanan tradisional (Bango) dan masih banyak lagi.

Sementara dalam bidang korporasi, di bawah payung Yayasan Unilever Indonesia, telah menjalankan tanggung jawab perusahaannya dalam bidang : Program pemberdayaan masyarakat / UKM (Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam), program edukasi kesehatan masyarakat (Pola Hidup Bersih dan Sehat / PHBS).

Pada tanggal 31 Maret 2008, PT. Unilever Indonesia melalui Yayasan Unilever Indonesia bersama mitra strategisnya diantaranya Badan Pengelola Lingkungan Hidup DKI Jakarta (BPLHD) kembali melanjutkan program Jakarta Green and Clean (JGC) di tahun 2008 ini sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR.

Program CSR ini dilakukan untuk yang ketiga kalinya, sejak digulirkannya program ini ternyata antusiasme masyarakat Jakarta sangat tinggi, hal ini terbukti oleh semakin banyaknya jumlah peserta yang mengikuti program ini. Dan hal ini juga membuktikan bahwa masih banyak warga masyarakat yang peduli pada lingkungan hidup. Kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup akan berlangsung efektif jika dimulai dari keluarga sebagai lingkungan terkecil dan meluas kepada lingkungan masyarakat sekitar. Melalui program ini diharapkan dapat lebih menyadarkan, memberdayakan serta menampung keinginan masyarakat untuk kembali menghidupkan lingkungan dan berbuat bijak dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan konsep reduce, reuse dan recycle.

Gerakan Jakarta Green and Clean (JGC) ini salah satunya adalah mengelola sampah menjadi komoditi yang lebih produktif, misalnya sampah basah yang dahulu tidak berguna dapat diolah menjadi kompos yang dapat digunakan sendiri atau dapat dijual, sampah kering dapat diolah menjadi barang kerajinan. Melalui program ini dapat menginspirasi pihak lain untuk mengelola sampah dengan baik, tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan saja tetapi dapat mengangkat ekonomi masyarakat kecil.

JGC mengelola isu yang sangat strategis, salah satu yang penting sebagai sasaran JGC adalah membangun resources dan memberdayakannya, mulai dari pemberdayaan

individu volunteers sebagai fasilitator, pemberdayaan komunitas, sampai pemberdayaan seluruh stake holders. JGC dapat dijadikan model yang siap untuk direplika sebagai ikon baru pemberdayaan lingkungan hidup yang berbasis volunteer dan komunitas. JGC bisa menjadi sumber inspirasi dan solusi tuntas pemberdayaan bangsa. Sebab bangsa dengan lingkungan hidup yang rusak berarti kehancuran bangsa itu sendiri.

Program JGC ini merupakan bentuk keseriusan dan kepedulian sektor swasta terhadap masalah lingkungan khususnya masalah persampahan, penghijauan dan resapan di Jakarta. Diharapkan melalui program JGC ini, kepada masyarakat dapat meningkatkan kepedulian untuk pengelolaan lingkungan, menggali potensi kreatifitas masyarakat dan meberdayakan secara poxisistf, meningkatkan pendapatan msayarakat dari mengumpulkan sampah dan mendaur ulang sampah, memperkuat kedekatan antar warga di masyarakat, memunculkan tokoh masyakarat yang peduli sebagai inspirasi warga lainnya.

Melalui program ini pula, diharapkan sektor swasta lainnya dapat turut ambil bagian dalam program JGC. Dengan semakin banyak pihak yang melakukan program seperti ini semakin besar pula dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat.

Secara singkat, Sustainable Development Goals atau SDG adalah seperangkat program dan target yang ditujukan untuk pembangunan global di masa mendatang. SDG menggantikan program MDGs (Millennium Development Goals), sebuah program yang memiliki maksud dan tujuan yang sama yang akan kadaluarsa pada akhir tahun 2015. SDG dibahas secara formal pada United Nations Conference on Sustainable Development yang dilangsungkan di Rio De Janiero, Juni 2012 (WHO, 2015). Jadi, program SDG ini bukan hanya akan melanjutkan program MDG sebelumnya melainkan juga bentuk pengembangan dan penyempurnaan.

Maka, sudah barang tentu SDGs ini memiliki nilai lebih serta tentunya memiliki latar belakang masalah yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, SDG memiliki pendekatan penentuan butir tujuan dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dimana hampir 1 miliar di antaranya masih hidup dalam keadaan kekurangan yakni hanya memperoleh penghasilan \$ 1,25 per hari. Sedangkan 800 juta orang lebih masih terkena bencana kelaparan. Selain itu, jumlah perempuan yang memperjuangkan haknya juga masih banyak begitu juga untuk angka kematian baik ibu dan anak.

Tujuan Penting Sustainable Development Goals (SDGs)

Setidaknya dari beberapa masalah inilah kemudian lahir 17 butir tujuan SDG, yakni;

- ✓ Melestarikan serta memanfaatkan samudera, lautan juga sumber daya laut yang bersifat berkelanjutan guna pembangunan yang berkelanjutan.
- ✓ Mengambil langkah mendesak guna memerangi perubahan musim atau iklim serta dampaknya
- ✓ Menjamin pola produksi serta pola konsumsi yang bersifat terus menerus
- ✓ Menjadikan kota termasuk juga pemukiman manusia yang bersifat inklusif, berketahanan, aman, dan juga berkelanjutan.
- ✓ Mengurangi angka kesenjangan baik di dalam maupun antar negara
- ✓ Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang memiliki ketahanan dan mendorong industrialisasi yang bersifat inklusif serta bersifat terus menerus juga membina bentuk-bentuk inovasi.
- ✓ Mendorong angka pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus, berkelanjutan, inklusif, just meningkatkan kesempatan kerja penuh juga produktif, termasuk mendorong pekerjaan yang layak untuk semua orang.
- ✓ Menjamin akses energi yang terjangkau, terjangkau serta berkelanjutan juga bersifat modern untuk semua orang.
- ✓ Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air termasuk juga sanitasi secara terus menerus untuk semua orang.
- ✓ Menjamin kesetaraan jenis kelamin (gender) dan memberdayakan wanita dan perempuan.
- ✓ Menjamin pendidikan inklusif, berkeadilan juga mendorong kesempatan untuk belajar bagi semua orang seumur hidup
- ✓ Menjamin kehidupan sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua penduduk di dunia di segala usia

- ✓ Mengakhiri angka kelaparan serta mencapai ketahanan pangan dilanjutkan dengan meningkatkan gizi juga mendorong pertanian secara terus menerus
- ✓ Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun dan di manapun
- ✓ Melindungi dan memperbaiki juga mendorong penggunaan sumber daya atau ekosistem daratan yang bersifat berkelanjutan, memanfaatkan atau mengelola hutan juga dengan cara berkelanjutan, memerangi tindakan penggurunan, menghentikan serta memulihkan kembali degradasi tanah, dan menghentikan tindakan kerugian keanekaragaman hayati.
- ✓ Mendorong warga masyarakat yang damai juga inklusif guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan, menyediakan semua akses keadilan untuk semua orang, dan membangun institusi yang bersifat efektif, akuntabel termasuk juga inklusif pada seluruh tingkatan.
- ✓ Memperkuat berbagai cara implementasi serta merevitalisasi kemitraan global guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan.

Dari sini, maka kita dapat mengambil banyak pelajaran tentang bagaimana sebuah keputusan yang diadopsi bersama untuk kepentingan bersama pula. Sama seperti memahami resiko investasi untuk menyelamatkan investasi itu sendiri. Oleh sebab itu, memperkaya wawasan bagi setiap individu adalah hal penting.

Nama : Eftarina

Nim : 182510096

Magister Manajemen Universitas Binadarma Palembang

Melalui CSR perusahaan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDG melalui strategi bisnisnya. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut ?

Jawab :

Berdasarkan pada Pengertian CSR (Program Corporate Social Responsibility) secara umum adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sederhananya bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program social, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Dengan postingan Pengertian, Fungsi dan Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility) ini akan saya ulas secelumit soal CSR (Corporate Social Responsibility).

Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban. Pemikiran yang mendasari CSR (corporate social responsibility) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tatalaksana perusahaan (corporate governance) yang sekarang sedang marak di Indonesia, kesadaran perusahaan akan lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan (corporate philanthropy). Berdasarkan teori diatas, disini akan membahas tentang CSR (corporate

social responsibility) dan bagaimana manfaat-manfaat bagi masyarakat dan keuntungan bagi perusahaan dan contoh perusahaan yang telah menerapkan CSR.

Contoh program CSR seperti yang sudah dilakukan PT.Unilever diantaranya adalah

- Kampanye cuci tangan dengan sabun (Lifeboy)
- Program edukasi kesehatan gigi dan mulut (Pepsodent)
- Program pelestarian makanan tradisional (Bango) dan masih banyak lagi.

Sementara dalam bidang korporasi, di bawah payung Yayasan Unilever Indonesia, telah menjalankan tanggung jawab perusahaannya dalam bidang : Program pemberdayaan masyarakat / UKM (Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam), program edukasi kesehatan masyarakat (Pola Hidup Bersih dan Sehat / PHBS).

Pada tanggal 31 Maret 2008, PT. Unilever Indonesia melalui Yayasan Unilever Indonesia bersama mitra strategisnya diantaranya Badan Pengelola Lingkungan Hidup DKI Jakarta (BPLHD) kembali melanjutkan program Jakarta Green and Clean (JGC) di tahun 2008 ini sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR.

Program CSR ini dilakukan untuk yang ketiga kalinya, sejak digulirkannya program ini ternyata antusiasme masyarakat Jakarta sangat tinggi, hal ini terbukti oleh semakin banyaknya jumlah peserta yang mengikuti program ini. Dan hal ini juga membuktikan bahwa masih banyak warga masyarakat yang peduli pada lingkungan hidup. Kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup akan berlangsung efektif jika dimulai dari keluarga sebagai lingkungan terkecil dan meluas kepada lingkungan masyarakat sekitar. Melalui program ini diharapkan dapat lebih menyadarkan, memberdayakan serta menampung keinginan masyarakat untuk kembali menghidupkan lingkungan dan berbuat bijak dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan konsep reduce, reuse dan recycle.

Gerakan Jakarta Green and Clean (JGC) ini salah satunya adalah mengelola sampah menjadi komoditi yang lebih produktif, misalnya sampah basah yang dahulu tidak berguna dapat diolah menjadi kompos yang dapat digunakan sendiri atau dapat dijual, sampah kering dapat diolah menjadi barang kerajinan. Melalui program ini dapat menginspirasi pihak lain untuk mengelola sampah dengan baik, tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan saja tetapi dapat mengangkat ekonomi masyarakat kecil.

JGC mengelola isu yang sangat strategis, salah satu yang penting sebagai sasaran JGC adalah membangun resources dan memberdayakannya, mulai dari pemberdayaan

individu volunteers sebagai fasilitator, pemberdayaan komunitas, sampai pemberdayaan seluruh stake holders. JGC dapat dijadikan model yang siap untuk direplika sebagai ikon baru pemberdayaan lingkungan hidup yang berbasis volunteer dan komunitas. JGC bisa menjadi sumber inspirasi dan solusi tuntas pemberdayaan bangsa. Sebab bangsa dengan lingkungan hidup yang rusak berarti kehancuran bangsa itu sendiri.

Program JGC ini merupakan bentuk keseriusan dan kepedulian sektor swasta terhadap masalah lingkungan khususnya masalah persampahan, penghijauan dan resapan di Jakarta. Diharapkan melalui program JGC ini, kepada masyarakat dapat meningkatkan kepedulian untuk pengelolaan lingkungan, menggali potensi kreatifitas masyarakat dan meberdayakan secara poxisistf, meningkatkan pendapatan msayarakat dari mengumpulkan sampah dan mendaur ulang sampah, memperkuat kedekatan antar warga di masyarakat, memunculkan tokoh masyakarat yang peduli sebagai inspirasi warga lainnya.

Melalui program ini pula, diharapkan sektor swasta lainnya dapat turut ambil bagian dalam program JGC. Dengan semakin banyak pihak yang melakukan program seperti ini semakin besar pula dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat.

Secara singkat, Sustainable Development Goals atau SDG adalah seperangkat program dan target yang ditujukan untuk pembangunan global di masa mendatang. SDG menggantikan program MDGs (Millennium Development Goals), sebuah program yang memiliki maksud dan tujuan yang sama yang akan kadaluarsa pada akhir tahun 2015. SDG dibahas secara formal pada United Nations Conference on Sustainable Development yang dilangsungkan di Rio De Janiero, Juni 2012 (WHO, 2015). Jadi, program SDG ini bukan hanya akan melanjutkan program MDG sebelumnya melainkan juga bentuk pengembangan dan penyempurnaan.

Maka, sudah barang tentu SDGs ini memiliki nilai lebih serta tentunya memiliki latar belakang masalah yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, SDG memiliki pendekatan penentuan butir tujuan dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dimana hampir 1 miliar di antaranya masih hidup dalam keadaan kekurangan yakni hanya memperoleh penghasilan \$ 1,25 per hari. Sedangkan 800 juta orang lebih masih terkena bencana kelaparan. Selain itu, jumlah perempuan yang memperjuangkan haknya juga masih banyak begitu juga untuk angka kematian baik ibu dan anak.

Tujuan Penting Sustainable Development Goals (SDGs)

Setidaknya dari beberapa masalah inilah kemudian lahir 17 butir tujuan SDG, yakni;

- ✓ Melestarikan serta memanfaatkan samudera, lautan juga sumber daya laut yang bersifat berkelanjutan guna pembangunan yang berkelanjutan.
- ✓ Mengambil langkah mendesak guna memerangi perubahan musim atau iklim serta dampaknya
- ✓ Menjamin pola produksi serta pola konsumsi yang bersifat terus menerus
- ✓ Menjadikan kota termasuk juga pemukiman manusia yang bersifat inklusif, berketahanan, aman, dan juga berkelanjutan.
- ✓ Mengurangi angka kesenjangan baik di dalam maupun antar negara
- ✓ Membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang memiliki ketahanan dan mendorong industrialisasi yang bersifat inklusif serta bersifat terus menerus juga membina bentuk-bentuk inovasi.
- ✓ Mendorong angka pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus, berkelanjutan, inklusif, just meningkatkan kesempatan kerja penuh juga produktif, termasuk mendorong pekerjaan yang layak untuk semua orang.
- ✓ Menjamin akses energi yang terjangkau, terjangkau serta berkelanjutan juga bersifat modern untuk semua orang.
- ✓ Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air termasuk juga sanitasi secara terus menerus untuk semua orang.
- ✓ Menjamin kesetaraan jenis kelamin (gender) dan memberdayakan wanita dan perempuan.
- ✓ Menjamin pendidikan inklusif, berkeadilan juga mendorong kesempatan untuk belajar bagi semua orang seumur hidup
- ✓ Menjamin kehidupan sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua penduduk di dunia di segala usia

- ✓ Mengakhiri angka kelaparan serta mencapai ketahanan pangan dilanjutkan dengan meningkatkan gizi juga mendorong pertanian secara terus menerus
- ✓ Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun dan di manapun
- ✓ Melindungi dan memperbaiki juga mendorong penggunaan sumber daya atau ekosistem daratan yang bersifat berkelanjutan, memanfaatkan atau mengelola hutan juga dengan cara berkelanjutan, memerangi tindakan penggurunan, menghentikan serta memulihkan kembali degradasi tanah, dan menghentikan tindakan kerugian keanekaragaman hayati.
- ✓ Mendorong warga masyarakat yang damai juga inklusif guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan, menyediakan semua akses keadilan untuk semua orang, dan membangun institusi yang bersifat efektif, akuntabel termasuk juga inklusif pada seluruh tingkatan.
- ✓ Memperkuat berbagai cara implementasi serta merevitalisasi kemitraan global guna pembangunan yang bersifat berkelanjutan.

Dari sini, maka kita dapat mengambil banyak pelajaran tentang bagaimana sebuah keputusan yang diadopsi bersama untuk kepentingan bersama pula. Sama seperti memahami resiko investasi untuk menyelamatkan investasi itu sendiri. Oleh sebab itu, memperkaya wawasan bagi setiap individu adalah hal penting.

Nama : Erwin

NIM : 182510088

Prodi : Magister Manajemen

Tugas CSR and SDG

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan biasa disebut *triple bottom line*. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Namun saat ini – saat perubahan sedang melanda dunia – kalangan usaha juga tengah dihimpit oleh berbagai tekanan, mulai dari kepentingan untuk meningkatkan daya saing, tuntutan untuk menerapkan *corporate governance*, hingga masalah kepentingan *stakeholder* yang makin meningkat. Oleh karena itu, dunia usaha perlu mencari pola-pola kemitraan (*partnership*) dengan seluruh *stakeholder* agar dapat berperan dalam pembangunan, sekaligus meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dan bahkan berkembang menjadi perusahaan yang mampu bersaing.

Upaya tersebut secara umum dapat disebut sebagai *corporate social responsibility* atau *corporate citizenship* dan dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih

etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan; serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak hanya merupakan kegiatan karikatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

Implementasi konsep *sustainable development* dalam Program CSR

Masih banyak perusahaan tidak mau menjalankan program-program *CSR* karena melihat hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya (*cost center*). *CSR* memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun *CSR* akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian apabila perusahaan melakukan program-program *CSR* diharapkan keberlanjutan perusahaan akan terjamin dengan baik. Oleh karena itu, program-program *CSR* lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan. Dengan masuknya program *CSR* sebagai bagian dari strategi bisnis, maka akan dengan mudah bagi unit-unit usaha yang berada dalam suatu perusahaan untuk mengimplementasi kan rencana kegiatan dari program *CSR* yang dirancangnya. Dilihat dari sisi pertanggung jawaban keuangan atas setiap investasi yang dikeluarkan dari program *CSR* menjadi lebih jelas dan tegas, sehingga pada akhirnya keberlanjutan yang diharapkan akan dapat terimplementasi berdasarkan harapan semua stakeholder.

Mengapa Program CSR harus Sustainable.

Pada saat ini telah banyak perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan besar yang telah melakukan berbagai bentuk kegiatan *CSR*, apakah itu dalam bentuk *community development*,

charity, atau kegiatan-kegiatan *philanthropy*. Timbul pertanyaan apakah yang menjadi perbandingan/perbedaan antara program *community development*, *philanthropy*, dan CSR dan mana yang dapat menunjang berkelanjutan (*sustainable*)?

Tidak mudah memang untuk memberikan jawaban yang tegas terhadap pertanyaan diatas, namun penulis beranggapan bahwa “*CSR is the ultimate level towards sustainability of development*”. Umumnya kegiatan-kegiatan *community development*, *charity* maupun *philanthropy* yang saat ini mulai berkembang di bumi. Indonesia masih merupakan kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat ataupun lingkungan yang berada tidak jauh dari lokasi tempat dunia usaha melakukan kegiatannya. Dan sering kali kegiatannya belum dikaitkan dengan tiga elemen yang menjadi kunci dari pembangunan berkelanjutan tersebut. Namun hal ini adalah langkah awal positif yang perlu dikembangkan dan diperluas hingga benar-benar dapat dijadikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang benar-benar *sustainable*. Selain itu program CSR baru dapat menjadi berkelanjutan apabila, program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar baik kepada perusahaan itu sendiri maupun para *stakeholder* yang terkait. Sebagai contoh nyata dari program CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan semangat keberlanjutan antara lain, yaitu: pengembangan bioenergi, melalui kegiatan penciptaan Desa Mandiri Energi yang merupakan cikal bakal dari pembentukan *eco-village* di masa mendatang bagi Indonesia.

Program CSR yang berkelanjutan diharapkan akan dapat membentuk atau menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut.

Program CSR tidak selalu merupakan promosi perusahaan yang terselubung, bila ada iklan atau kegiatan PR mengenai program CSR yang dilakukan satu perusahaan, itu merupakan himbauan kepada dunia usaha secara umum bahwa kegiatan tersebut merupakan keharusan/tanggung jawab bagi setiap pengusaha. Sehingga dapat memberikan pancingan kepada pengusaha lain untuk dapat berbuat hal yang sama bagi kepentingan masyarakat luas, agar pembangunan berkelanjutan dapat terealisasi dengan baik. Karena untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri semua dunia usaha harus secara bersama mendukung kegiatan yang terkait hal tersebut. Dimana pada akhirnya dunia usaha pun akan menikmati keberlanjutan dan kelangsungan usahanya dengan baik.

Manfaat dari program CSR bagi perusahaan di *Indonesia*

Memang pada saat ini di Indonesia, praktek CSR belum menjadi suatu keharusan yang umum, namun dalam abad informasi dan teknologi serta adanya desakan globalisasi, maka tuntutan terhadap perusahaan untuk menjalankan CSR akan semakin besar. Tidak menutup kemungkinan bahwa CSR menjadi kewajiban baru standar bisnis yang harus dipenuhi seperti layaknya standar ISO. Dan diperkirakan pada akhir tahun 2008 mendatang akan diluncurkan *ISO 26000 on Social Responsibility*, sehingga tuntutan dunia usaha menjadi semakin jelas akan pentingnya program CSR dijalankan oleh perusahaan apabila menginginkan keberlanjutan dari perusahaan tersebut. CSR akan menjadi strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria-kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen di masa mendatang. Implementasi kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win win situation*) – konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung.

Sekali lagi untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan program CSR, diperlukannya

komitmen yang kuat, partisipasi aktif, serta ketulusan dari semua pihak yang peduli terhadap program-program CSR. Program CSR menjadi begitu penting karena kewajiban manusia untuk bertanggung jawab atas keutuhan kondisi-kondisi kehidupan umat manusia di masa datang. Perusahaan perlu bertanggung jawab bahwa di masa mendatang tetap ada manusia di muka bumi ini, sehingga dunia tetap harus menjadi manusiawi, untuk menjamin keberlangsungan kehidupan kini dan di hari esok.